

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Uraian dalam bab ini merupakan penyajian dan pembahasan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara terstruktur, observasi serta dokumentasi. Adapun penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dideskripsikan melalui tiga pokok pembahasan yang meliputi: deskripsi lokasi, deskripsi data dan temuan penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Implementasi Pembiayaan Mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung**

BMT Pahlawan Tulungagung menerapkan membiayaan mudharabah dalam membantu mengembangkan usaha mikro. Peran BMT dalam mengembangkan usaha mikro terutama dalam penyediaan modal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Untuk peran BMT sendiri terutama BMT berperan dalam membantu permodalan, karena BMT nanti meminjamkan modal kepada UKM dan UKM nanti yang mengelola, terus dari pihak BMT dan UKM nanti bekerjasama dalam pembagian bagi hasil, seperti itu. Terus selain dari permodalan kita juga nanti kalau ada link atau jaringan istilahnya seperti itu, nanti bisa juga membantukan mememasarkan, misalnya ada penjual keset gitu terus nanti kalau ada yang mendistribusikan kita salurkan, jadi saling terjadi kerjasama.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdilah, Staff Adminidtrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

BMT Pahlawan Tulungagung berperan dalam membantu meminjamkan modal kepada usaha mikro dan juga apabila diperlukan juga dapat membantu memasarkan atau mendistribusikan produk yang dihasilkan usaha mikro kepada pembeli atau pengepul.

Adapun strategi yang digunakan BMT dalam mengembangkan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah adalah dengan membantu pendisiplinan pencatatan laporan keuangan dan juga memberikan saran kepada usaha mikro tentang perkembangan usahanya baik cara pemasarannya, penggunaan modal dan lain sebagainya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Strateginya ya itu tadi membantu dalam hal permodalan, pemasaran dan juga membantu dalam hal untuk lebih disiplin dalam pencatatan seperti itu, kita menekankan kalau bisa itu setiap bulan itu ada laporan dari pihak UKM, ketertiban dalam memberikan laporan keuangan. Terus dalam mengembangkan usaha mikro juga, kita juga memberi beberapa saran kepada UKM, misalnya usahanya nanti dibikin seperti apa, terus cara penggunaan modal, cara pemasarannya, itu nanti kita juga membantu lah sedikit demi sedikit dari strategi bidang pemasaran.<sup>52</sup>

BMT dalam pelaksanaan pemberian modal dalam mengembangkan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah juga mengalami kendala. Kendalanya biasanya dari pihak usaha mikro sendiri baik dalam pemasaran, produksi, bahan dan tenaga kerja. Kalau usaha mikro mengalami kendala dalam produksi dan pemasarannya maka juga akan mengalami kendala dalam proses pembayaran angsuran ke BMT.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdilah, Staff Adminidtrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Kendalanya itu biasanya dari pihak UKM nya itu sendiri itu kita punya kendala dalam memasarkan, terus kendalanya juga dari segi produksi, terus bahan, apabila bahan baku, terus dalam pemasaran, tenaga kerja mereka mengalami kesulitan otomatis dalam bidang produksi juga mengalami kesulitan, jadi kami hanya bisa memberikan modal dan chanel pemasaran, kalau nanti pihak sananya mengalami kemacetan bahan baku, tenaga otomatis terjadi kendala dalam proses produksi.<sup>53</sup>

BMT juga menggunakan sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha mikro kecil melalui pembiayaan mudharabah. Sarana dan prasarana tersebut selain modal juga dapat berupa barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Apabila nasabah membutuhkan sarana dan prasarana tertentu, pihak BMT juga siap membantu penyediaan sarana dan prasarana tersebut. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Kalau BMT sendiri lebih memberikan modal ya, maksudnya dalam keuangan, nanti apabila sana membutuhkan alat, mesin ataupun mobil dan sebagainya, kami siap untuk membelikan juga dari dana yang dipinjam di BMT, cuman nanti kebanyakan kalau dari pihak BMT itu menyerahkan kepada usaha mikro itu, nanti dananya kami pinjami, untuk sarana dan prasarananya mereka sendiri yang mencari dan mengolah. Tapi kalo butuh bantuan misalnya butuh mobil jenis apa gitu ya kami carikan, nanti kerjasama dengan dealer motor ataupun mobil seperti itu.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdilah, Staff Adminidtrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdilah, Staff Adminidtrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah BMT Pahlawan Tulungagung berpera menyediakan modal, membantu mendisiplinkan laporan keuangan, manajemen usaha, membantu sarana dan prasarana serta ikut memberikan solusi apabila pihak nasabah atau usaha mikro mengalami kendala dalam menjalankan usahanya.

Adapun menurut nasabah BMT Pahlawan Tulungagung yang menggunakan modal dengan pembiayaan mudharabah menjelaskan sebagai berikut:

Saya mengajukan pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung karna saat itu saya kekurangan modal makanya saya mencoba meminjam modal di BMT Pahlawan Tulungagung karna saya melihat BMT Pahlawan Tulungagung itu terjun langsung di masyarakat kecil selain itu juga persyaratannya yang diberikan BMT Pahlawan Tulungagung sangat mudah yaitu kita hanya memberikan kartu keluarga mereka langsung memberikan kita modal. Dan Alhamdulillah bantuan modal yang diberikan BMT Pahlawan Tulungagung sangat membantu saya karna keuntungannya saya dapat membeli sepatu untuk anak saya baju sekolah dan selain itu juga saya dapat membeli alat-alat rumah tangga.<sup>55</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa pembiayaan mudharabah yang dilakukan BMT sangat berperan dalam meningkatkan usaha nasabah dan juga dapat meningkatkan keuntungan usaha yang ditekuni oleh nasabah. Apabila dilihat dari omzet yang dimiliki nasabah BMT juga mengalami peningkatan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Supriyadi selaku nasabah hBMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Supriyadi, Nasabah BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 3 Juli 2021

Setelah menerima pinjaman dari BMT Pahlawan Tulungagung barang dagangan saya jadi semakin banyak. Awalnya sehari itu omzet biasanya Rp 1.000.000 sekarang bisa sampek Rp 1.500.000. Sebelumnya itu saya berjualan disini itu ngontrak. Sekarang udah bisa beli lapak di Pasar Ngemplak. Saya sekarang juga bisa kuliahkan anak saya. Di BMT Pahlawan Tulungagung itu kan saya nabung, setiap hari Rp 50.000 gitu nah misalkan ada sisa ya bisa dipakai untuk kebutuhan yang lain.<sup>56</sup>

Selain itu pembiayaan mudharabah yang dilakukan nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung juga dapat mengembangkan usaha nasabah. Hasil wawancara dengan Bapak Setyono sebagai nasabah BMT Pahlawan didapatkan bahwa:

Saya mengambil pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung karna saya kekurangan modal makanya saya meminjam modal di BMT Pahlawan Tulungagung untuk membuka usaha dan BMT Pahlawan Tulungagung sangat membantu saya untuk membangun usaha saya karna bantuannya dari BMT Pahlawan Tulungagung tersebut sehingga sekarang saya sudah bisa lebih banyak membeli ayam kalau kemarin itu saya menjual mi ayam untungnya saya pakai untuk belikan alat-alat rumah tangga keluarga saya dan saya pikir saya ingin meminjam uang di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung alhamdulillah memberikan bantuan jadi mereka membelikan saya ayam dan saya juga tidak cape-cape lagi mencari tempat penjual ayam karna pegawai BMT Pahlawan Tulungagung itu langsung memberikan barangnya dan sekarang sudah banyak mi ayam yang saya jual dan untungnya juga saya sudah bisa membelikan ayam lagi dan bisa mi juga membantu membelikan alat-alat untuk rumah tangga. Kalau dulu itu saya hanya bisa membeli ayam hanya 20 dan sekarang alhamdulillah saya sudah bisa membeli ayam sampai 60 ekor. Makanya saya berterima kasih sekali sama BMT Pahlawan Tulungagung karna sudah sangat membantu usahaku, tetapi saya juga masih meminjam modal di BMT Pahlawan Tulungagung walaupun usaha saya sudah berkembang. Karena. Saya ingin memperbesar usaha saya.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> <sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Supriyadi, Nasabah BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 3 Juli 2021

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Setyono, Nasabah BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 3 Juli 2021

Sementara itu hasil wawancara dengan Ibu Fatimah selaku Nasabah BMT Pahlawan didapatkan sebagai berikut:

Saya mengambil modal di BMT Pahlawan Tulungagung karna saat itu saya kesulitan ingin membuka usaha tetapi saya tidak punya modal banyak sementara itu usaha yang saya buka sekarang ini hanya usaha jual roti sedikit untungnya makanya saya mau mencoba membuka usaha lain mungkin dengan saya ambil modal di BMT Pahlawan Tulungagung bisa membantu saya untuk memperbesar usaha saya. Dan alhamdulillah setelah saya mengambil modal di BMT Pahlawan Tulungagung saya sudah membuka jualan pakaian karna untungnya dapat saya pakai juga untuk membeli alat-alat rumah tangga bahkan saya juga sudah membeli motor karna alhamdulillah usaha pakaian saya itu juga bertambah karna saya meminta lagi ke BMT Pahlawan Tulungagung untuk memberikan modal.<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah BMT merasa sangat terbantu oleh modal melalui pembiayaan mudharabah. Modal tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya sampai usaha tersebut berkembang pesat. Nasabah masih menggunakan modal melalui pembiayaan mudharabah untuk terus mengembangkan usahanya.

BMT Sahara Tulungagung juga menerapkan pembiayaan mudharabah dalam membantu mengembangkan usaha mikro. Peran BMT dalam mengembangkan usaha mikro terutama dalam penyediaan modal melalui pembiayaan mudharabah dan juga memberikan pembinaan dan membantu proses pemasaran dan pendistribusian jika memungkinkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Fatimah, Nasabah BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 3 Juli 2021

BMT ini kan sebagai mitra dari pengusaha mikro, yang dilakukan oleh BMT adalah, karena BMT ini sebagai Lembaga penyedia dana atau shohibul maal nya, maka kemudian BMT yang berperan dalam penyediaan dana, untuk apa, untuk usaha mudharabah. Adapun sebagai pelaksana usahanya adalah ya mereka anggota atau nasabahnya BMT. Kemudian yang kedua BMT juga membantu memberikan pembinaan jika memungkinkan BMT juga akan memberikan pemasaran, membantu pemasaran, seandainya produk2 yang dikerjakan oleh pengusaha mikro itu tadi ada kendala terkait dengan distribusi ataupun pemasarannya, maka BMT mempunyai tugas atau peranan membantu pemasaran dari hasil produksinya itu tadi, kira-kira seperti itu hal yang dilakukan oleh BMT selama ini.<sup>59</sup>

Adapun strategi yang digunakan BMT dalam mengembangkan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah adalah dengan membuat jaringan usaha baik antar BMT maupun dengan Lembaga lain termasuk komunitas. Selain itu juga menjali kemitraan dengan pemerintah dalam melakukan pembinaan terhadap usaha mikro melalui dinas koperasi dan UMKM. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung sebagai berikut:

Strateginya tentu BMT bekerja sama dengan pengusaha mikro kecil atau anggota nasabah BMT itu tadi. Selain dari pada itu kan BMT juga mempunyai jaringan usaha, baik antar BMT ataupun dengan Lembaga yang lain termasuk komunitas atau kelompok usaha mikro yang lain. Dalam rangka untuk mengkomunikasikan nasabah yang menjadi anggota BMT itu tadi seandainya ada kendala terkait dengan pendistribusian ataupun pemasaran maka BMT bisa menjembatani untuk melakukan komunikasi agar sirkulasi perjalanan usahanya nasabah itu tadi bisa berjalan. Disamping itu juga BMT punya kemitraan dengan pemerintah, nah anggota-anggota BMT yang membutuhkan pembinaan mungkin, kalau yang bersangkutan benar-benar membutuhkan bisa jadi nanti kita usulkan untuk mendapatkan pembinaan dari pemerintah

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchammad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

melalui dinas koperasi dan UMKM misalkan, itu biasa kita lakukan.<sup>60</sup>

BMT dalam pelaksanaan pemberian modal dalam mengembangkan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah juga mengalami kendala. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan usaha mikro kecil adalah pemahaman nasabah tentang pola syariah yang diterapkan serta ketidakjujuran dari nasabah dalam menggunakan pembiayaan yang didapatkan. Selain itu pada masa pandemi ini juga banyak nasabah yang mengalami penurunan omset sehingga juga mengalami kendala dalam pembayaran angsuran kepada BMT. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung sebagai berikut:

BMT ini kan sistim usahanya menggunakan pola Syariah dengan pola bagi hasil, yang menjadi kendala itu masyarakat kita cenderung sudah terbiasa dengan pola konvensional, sehingga ketika kita terapkan dengan pola Syariah itu yang bersangkutan masih relative kurang begitu paham sehingga kita harus memahamkan dulu dengan pola-pola Syariah, nah itu kendalanya. Kemudian dalam perjalanannya juga karena BMT itu menggunakan pola seperti yang saya sampaikan tadi terkadang anggota atau nasabah itu tidak jujur, kalau ada peningkatan usaha itu keuntungannya meningkat, itu biasa-biasa saja tidak bilang, tetapi bila usahanya menurun baru kemudian lapor, nah itu kadang yang menjadi kendala. Mudharabah itu kan bagi hasil, kalau keuntungannya meningkat tentunya keuntungan yang diberikan ke BMT kan juga harus meningkat, demikian juga sebaliknya bila pendapatan itu keuntungannya menurun ya itu kita mendapatkan pendapatan atau bagi hasil yang menurunpun juga tidak apa-apa. Kendala yang lain khususnya di situasi pandemi ini tentu kan sangat terasa bagi kita, baik itu BMT lebih-lebih masyarakat mitra kita pengusaha mikro ini begitu terdampak, jadi menjadi kendala

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchammad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

juga, jadi situasi pandemi ini menjadi kendala sehingga rata-rata omset dari usaha cenderung menurun.<sup>61</sup>

BMT juga menggunakan sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha mikro kecil melalui pembiayaan mudharabah. Sarana dan prasarana yang dimiliki BMT dapat dimanfaatkan oleh nasabah yang membutuhkan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung sebagai berikut:

Kalau sarana dan prasarana ya masih sebatas yang dimiliki oleh BMT, jadi sarana yang ada di BMT ini apa, bisa dimanfaatkan itu yang kita maksimalkan, tetapi untuk yang lebih ya sampai sejauh ini ya memang sementara kita masih belum ada.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah BMT Pahlawan Tulungagung berpera menyediakan modal, membantu mendisiplinkan laporan keuangan, memajemen usaha, membantu sarana dan prasarana serta ikut memberikan solusi apabila pihak nasabah atau usaha mikro mengalami kendala dalam menjalankan usahanya.

Adapun menurut nasabah BMT Sahara Tulungagung yang menggunakan modal dengan pembiayaan mudharabah menjelaskan sebagai berikut:

Saya mengambil pembiayaan di BMT Sahara Tulungagung itu karena saya kekurangan modal dan bagi saya BMT Sahara Tulungagung itu sangat membantu usaha saya karna dengan persyaratan berupa KTP dan kartu keluarga saya sudah bisa

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchammad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchammad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

mengambil pembiayaan di BMT Sahara Tulungagung karna BMT Sahara Tulungagung itu langsung terjun kemasyarakat. Makanya selain syarat-syarat BMT mempermudah masyarakat BMT juga kalau di mintai untuk membiayai modal kita mereka langsung memberikannya tetapi mereka memberikan pembiayaan itu setelah kami memenuhi syarat yang diajukan BMT Sahara Tulungagung. Alhamdulillah bantuan modal yang diberikan BMT Sahara Tulungagung sangat membantu usaha saya dan Alhamdulillah sekarang saya sudah mempunyai 2 lapak karna bantuan dari BMT Sahara Tulungagung.<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa pembiayaan mudharabah yang dilakukan BMT sangat berperan dalam meningkatkan usaha nasabah dan juga dapat meningkatkan keuntungan usaha yang ditekuni oleh nasabah. Apabila dilihat dari omzet yang dimiliki nasabah BMT juga mengalami peningkatan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Supriyadi selaku nasabah hBMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Alhamdulillah sekarang ini yang jelas omzetnya bertambah banyak. Sekarang juga sudah bisa mempekerjakan karyawan satu. Dulu sebelum pinjam di BMT Sahara Tulungagung itu barang segitu segitu aja. Setelah mendapat pinjaman ya sekarang ini udah keliatan macemnya.<sup>64</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah BMT merasa sangat terbantu oleh modal melalui pembiayaan mudharabah. Modal tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya sampai usaha tersebut berkembang pesat. Nasabah masih

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Eko, Nasabah BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 7 Juli 2021

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Eko, Nasabah BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 7 Juli 2021

menggunakan modal melalui pembiayaan mudharabah untuk terus mengembangkan usahanya.

## **2. Implementasi Pembiayaan Mudharabah dalam Pengembangan Usaha Mikro di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung**

Pengimplementasian pembiayaan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung dalam mengembangkan usaha mikro antar lain adalah BMT tidak membatasi nasabah yang mengajukan pembiayaan baik muslim maupun non muslim. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Muslim bisa non muslim juga bisa, kami fleksibel. Tapi kebanyakan kalau di BMT itu muslim. Non muslim juga ada tetapi sedikit sekali.<sup>65</sup>

Dalam memberikan pembiayaan mudharabah untuk pengembangan usaha mikro, BMT juga tetap mempertimbangkan batasan umur nasabah, minimal sudah memiliki KTP. Adapun umur maksimalnya kurang lebih 60 tahun, tetapi juga tetap mempertimbangkan produktifitas dan kesehatan nasabah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Kalau minimal ya sudah punya KTP, terus punya usaha, terus maksimalnya itu tidak ada, tapi kalau sudah sepuh (tua) gitu ya... kami juga dalam memberikan pembiayaan juga

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

mempertimbangkan itu, maksimal ya 60 tahun, kalau 60 lebih masih sehat dan masih punya usaha itu ya masih kami bantu.<sup>66</sup>

Target BMT dalam pengembangan usaha mikro kecil melalui pembiayaan mudharabah adalah banyaknya nasabah dan keberhasilan usaha yang dimiliki nasabah. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung didapatkan:

Itu ada untuk BMT terutama yang di Ngemplak itu kan dekat pasar, nasabah kami itu orang-orang pasar terutama untuk mengembangkan jualan/dagangannya. Disini pembiayaan juga bisa, tapi kan disini mungkin kan masih baru. Disini juga ada yang ngansur tetapi ya cuman 2-3 gitu, kalau pencairan yang besar-besar disini tempatnya. Kalau sana kan dekat pasar, segmennya pasar, kalau disini itu dekat pendidikan, anak-anak sekolah.<sup>67</sup>

Keunggulan membiayai usaha mikro kecil yang dilakukan BMT adalah usaha mikro memiliki keuletan tersendiri, meskipun mengalami krisis namun secara perlahan tetap bisa bangkit. Usaha mikro banyak memiliki inisiatif usaha untuk mempertahankan ekonominya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Usaha mikro kecil itu usaha yang mana ketika mengalami krisis, usaha mikro itu perlahan-perlahan masih bisa bangkit. Seperti orang jualan sembako itu kan setiap hari orang selalu butuh, terus peralatan misalnya di Notorejo itu seperti membuat pisau terus genting, banyak usaha yang seperti itu, itu kalau usaha tidak tergerus oleh masa, kan tidak ada PHK, tapi kalau pandemi ini

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdilla, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

efeknya juga ada, cuman untuk mengendalikan itu masih bisa bangkit.<sup>68</sup>

Usaha mikro kecil dalam meminjam modal melalui pembiayaan mudharabah kebanyakan dilatarbelakangi oleh upaya mengembangkan usaha yang dimilikinya. Sedangkan pembiayaan mudharabah juga fleksibel dalam melakukan kesepakatan bagi hasil. Hasil wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung didapatkan bahwa:

Kalau minjam modal sistem mudharabah itu kan, mereka kan punya usaha, trus kami kan tinggal modalnya, terus mudharabah itu sesuai kesepakatan lah, kesepakatan untuk persennya disesuaikan dengan usaha. Jadi mereka itu keunggulannya tu fleksibel, oo nanti keuntungannya berapa persen.<sup>69</sup>

Persyaratan yang diberikan BMT dalam peminjaman modal melalui pembiayaan mudharabah untuk usah mikro kecil juga tidak sulit. Persyaratan tersebut yaitu fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah, dan mengisi formulis pengajuan serta melampirkan jaminan baik berupa sertifikat maupun BPKB. Hasil wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung didapatkan bahwa:

Persyaratannya, KTP suami istri, misalnya sudah bercerai ya keluarga atau anak yang menyetujui, terus KK, terus kemudian jaminan, bisa sertifikat bisa BPKB, trus buku nikah kalau sudah menikah, trus formulir pengajuan.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

Sementara itu menurut salah satu nasabah BMT juga menyatakan bahwa persyaratan mengajukan pembiayaan mudharabah sangat mudah. Nasabah tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang diajukan BMT tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Fatimah selaku Nasabah BMT Pahlawan sebagai berikut:

Dari pembiayaan yang saya ajukan kemarin ke koperasi alhamdulillah prosesnya cepat, dan juga syarat-syaratnya mudah di penuhi. Kemarin itu saya mengajukan pembiayaan untuk ternak bebek saya. Jadi dari situ pihak koperasi bersedia memberikan pembiayaan sebesar sekian rupiah, dan dengan nominal uang yang lumayan ya mbak, saya juga menjaminkan barang yang nilainya hampir samalah dengan yang saya pinjam, jadiwaktu itu saya datang kesana dengan membawa BPKB surat motor saya dan saya titipkan ke koperasi sebagai jaminan atas modalyang saya pinjam saat itu. Nah setelah itu dari pihak koperasi memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan angsurannya nanti dan saya meminta kesepakatan waktu dan oleh koperasi diberikan waktu selama hampir satu tahun dan koperasi pun setuju, ya itu mungkin karena dilihat kondis saya saat itu masih mempunyai tanggungan anak sekolah ya mbak, anak saya kan tiga dan masih sekolah semua jadi ya mungkin dari pihak koperasi menyetujui proses angsuran dengan jangka waktu yang agak lama. Kemudian saya mulai mengangsur dan sampai sekarang ini sudah berjalan beberapa kali angsuran. Dari situ tadi ada yang namanya bagi hasil mbak. Kalo bagi hasilnya itu ya yang diberikan ke koperasi juga tidak terlalu tinggi kalau menurut saya dan sayajuga tidak merasa berat atas bagi hasil itu.<sup>71</sup>

Dalam memberikan pembiayaan mudharabah tersebut pihak BMT juga mendapatkan keuntungan. Umumnya bagi hasilnya adalah 60:40, namun demikian juga masih fleksibel dalam melakukan kesepakatan dengan nasabah. Hasil wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung didapatkan bahwa:

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Fatimah, Nasabah BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 3 Juli 2021

Biasanya itu untuk bagi hasil 60:40, 60 untuk yang ngasih modal atau BMT dan 40 untuk nasabah (UKM), tapi ya kadang tidak mesti, lihat perjanjiannya.<sup>72</sup>

Dalam mengajukan pembiayaan mudharabah, pihak BMT tidak langsung menyetujui begitu saja. Namun juga melakukan pengecekan terlebih dahulu usaha yang dimiliki nasabah, kemudian mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya. Hal ini untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin dialami pihak BMT. Hasil wawancara dengan Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung didapatkan bahwa:

Belum, kalau persyaratannya sudah memenuhi nanti kita melalui tahap survey dulu bagaimana usahanya, bagaimana selama ini berjalan, kapan dimulai, bagaimana pangsa pasarnya, tempatnya itu kita harus cek dulu usahanya. Maksudnya ga sembarangan tiap orang mengajukan langsung cari itu tidak.. Kita juga mempertimbangkan keuntungan dan kerugian juga, nanti kan kalo kemungkinan besar merugikan kan BMT juga rugi, karena kita juga bergantung kepada penabung, jadi kita harus mempertimbangkan itu.<sup>73</sup>

Pihak BMT juga memberikan solusi apabila nasabah atau UKM mengalami kemacetan dalam usahanya. BMT berusaha membantu dalam bidang pemasaran atau masalah lain yang dialami oleh nasabah. Selain itu juga dapat dilakukan akad ulang antara BMT dan nasabah untuk meringankan angsuran nasabah. Jalan paling akhir yang dapat dilakukan adalah menarik jaminan yang diberikan nasabah. Hasil wawancara dengan

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung didapatkan bahwa:

Tindakan BMT pertama kami karena BMT itu basicnya koperasi Syariah, kami mengundang dulu nasabah (UKM) tersebut, kita tanya dulu apa penyebab kemacetanya, trus apa alasannya, intinya disitu dan sebagainya, trus kita mencoba memberi solusinya, biasanya solusinya kami ada tempat untuk memasarkan produk, trus solusi lainnya mungkin cara packing atau pelayanan, kemudian apabila nasabah yang kami sarankan atau kami musyawarahkan itu masih belum bisa mengembalikan dan masih belum bisa memberikan usaha itu bangkit lagi maka ya jaminannya itu.. tapi sebelum menarik jaminan kita mengasih jangka waktu untuk bisa melunasi, gimana usahanya itu bisa bangkit lagi. Dan paling akhir ya jaminan itu kita Tarik, tapi paling akhir. Sebelum jamina itu kita juga bisa di akad ulang. Nanti kita perbulannya itu persenannya lebih sedikit tapi jangka waktunya dikasih panjang.<sup>74</sup>

BMT juga tetap melakukan pengawasan terhadap usaha mikro kecil yang menjadi nasabahnya. Pengawasan dilakukan dengan mengunjungi nasabah, melihat rapor pembayaran angsuran bulanan serta melakukan komunikasi dengan nasabah tentang usaha yang dijalaninya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Untuk pengawasan kita minta laporan keuangan keluar masuk dari usahanya itu setiap bulan, terus kemudian kita memantau dengan cara mungkin satu bulan atau dua bulan sekali itu kita mengunjungi nasabah. Trus sama melihatnya dari rapor pembayaran angsuran setiap bulan, kalau lancar kan otomatis usahanya lancar, sama komunikasi ketika bayar itu antara karyawan dengan nasabah itu saling komunikasi menanyakan usaha nasabah.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

Adapun faktor penghambat pembiayaan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah yang dialami oleh BMT adalah ketidakjujuran nasabah serta kemacetan usaha yang dimiliki nasabah yang berdampak pada keterlambatan pembayaran angsuran kepada pihak BMT. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dyah Iskandiana selaku Manajer Keuangan BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Penghambatnya sih biasanya gini, misalnya ada orang mau pinjam pembiayaan 10jt tapi jaminannya tidak nutut 10 juta, kita bisanya memberikan 7 atau 8 juta gt ya, karena kami tidak bisa plafonnya melebihi dari jaminan yang ada, sedangkan sudah tidak ada lagi jaminan lain. Akhirnya kan modalnya kurang juga, kan butuhnya 10jt, cuman ada 8 juta, kan usahanya juga jadi kurang maksimal, akhirnya malah macet karena kurangnya modal itu. BMT sendiri tidak bisa memberikan pembiayaan melebihi jaminan itu.<sup>76</sup>

Sementara itu implementasi pembiayaan mudharabah di BMT Sahara Tulungagung dalam mengembangkan usaha mikro antar lain adalah BMT tidak membatasi nasabah yang mengajukan pembiayaan baik muslim maupun non muslim. Namun demikian BMT juga tidak memberikan pembiayaan untuk usaha kecil yang tidak sesuai dengan aturan negara dan agama Islam. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung sebagai berikut:

Muslim atau non muslim bole, tidak apa-apa. Asalkan usahanya itu tidak bertentangan dengan aturan pemerintah, terus usahanya itu secara syariat agama islam itu tidak bertentangan, misalnya untuk jualan miras itu kan gak boleh, kemudian untuk usaha dagang tapi yang dijual daging babi atau daging anjing misalkan, itu tentu kita tidak berani atau tidak boleh. Tetapi kalau usahanya adalah usaha

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Abdillah, Staff Administrasi BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 2 Juli 2021

yang normal-normal saja kemudian prospek usahanya bagus, orangnya juga baik, ya ndak papa, secara muamalah kan tidak dilarang gitu.<sup>77</sup>

Dalam memberikan pembiayaan mudharabah untuk pengembangan usaha mikro, BMT juga tetap mempertimbangkan batasan umur nasabah, minimal sudah lulus SMA. Adapun umur maksimalnya juga tidak ditentukan, tetapi juga tetap mempertimbangkan produktifitas dan kesehatan nasabah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung sebagai berikut:

Ya tentu kalau Batasan umur secara saklek kita tidak menentukan, tapi ya minimal lah, minimal sudah lepas dari usia SMA lah, terus kemudian kalau maksimalnya kami juga tidak menentukan, tetapi dari hasil suryey yang misa memastikan nanti, kalau nasabah misalnya usianya katakanlah sudah tua tapi dari segi fisik usahanya masih berjalan dan yang bersangkutan itu masih bisa menjalankan aktifitas usahanya, ya ndak papa kita biyai, tentu usaha itu menjadi pertimbangan juga.<sup>78</sup>

Target BMT dalam pengembangan usaha mikro kecil melalui pembiayaan mudharabah adalah peningkatan usaha yang dimiliki nasabah. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung bahwa "Tentu ada targetnya, jadi dari waktu ke waktu itu kita usahakan harus meningkat, itu ya."<sup>79</sup>

Usaha mikro kecil dalam meminjam modal melalui pembiayaan mudharabah di BMT Sahara Tulungagung juga harus mempunyai latar belakang yang telah ditentukan oleh pihak BMT. Nasabah harus

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchmmad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchmmad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchmmad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

memenuhi 5C yaitu character, capacity, collateral, capital dan condition. Namun demikian BMT tetap mengutamakan nasabah yang usahanya sudah berjalan. Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung didapatkan bahwa:

Ya yang pertama faktor 5 C itu harus terpenuhi bagi yang bersangkutan, dari sisi karakter yang bersangkutan juga baik, terus kemudian capacity terus kemudian capital/permodalan itu, kemudian collateral sebagai jaminan atau agunan, kemudian condition yaitu kondisi secara umum, secara makro itu yang menjadi pertimbangan, tetapi yang jelas ketika itu Namanya mudharabah yang bersangkutan ya harus punya usaha, mutlak itu harus punya usaha yang akan dijalankan atau yang sudah berjalan, tetapi selama ini kita mengutamakan dari usaha yang sudah berjalan gitu, untuk menghindari resiko.<sup>80</sup>

Persyaratan yang diberikan BMT dalam peminjaman modal melalui pembiayaan mudharabah untuk usah mikro kecil juga tidak sulit. Persyaratan tersebut yaitu fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah, dan mengisi formulis pengajuan serta melampirkan jaminan baik berupa sertifikat maupun BPKB. Kemudian kalau persyaratan sudah terpenuhi akan dilakukan survey ke lokasi usaha yang dimiliki nasabah. Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung didapatkan bahwa:

Persyaratan secara normative, jadi yang bersangkutan pertama harus memahami sistem operasional di BMT, yang kedua harus melengkapi administrasi yang diperlukan, yaitu mengisi formulir permohonan, kemudian dilampiri fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, terus kemudian dilampiri dengan surat nikah, kemudian dilampiri yang dijaminan, kalau misalkan kendaraan bermotor tentu BPKB dan STNKnya, kalau yang dijaminan tanah atau rumah ya sertifikatnya, itu yang harus dipenuhi, kalau itu

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchammad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

sudah terpenuhi baru kita bisa lakukan pemrosesan untuk kita lakukan checking dan survey.<sup>81</sup>

Demikian juga yang disampaikan oleh nasabah BMT Sahara Tulungagung bahwa persyaratan pembiayaan mudharabah di BMT sangat mudah dan tidak menyulitkan calon nasabah. Hasil wawancara dengan Bapak Eko salah satu Nasabah BMT Sahara Tulungagung sebagai berikut:

Saya sudah lama menjadi anggota koperasi, tapi saya baru kali ini melakukan pembiayaan untuk menambah modal usaha saya. Dulu saya melakukan transaksi pembiayaan dengan menitipkan surat berharga berupa BPKB kepada koperasi sebagai jaminan, dan alhamdulillah sekarang usaha saya sudah mulai berjalan dengan baik juga dan alhamdulillah saya bisa mengangsur dengan tepat waktu, dan untuk bagi hasil yang diberikan juga tidak terlalu tinggi jadi saya tidak merasa terbebani juga mbak. Untuk bagi hasilnya ketika mengajukan pembiayaan saya menawar pembagian keuntungan menjadi 75% untuk saya dan untuk kopsyah 25%, padahal biasanya untuk kopsyah adalah 30%.<sup>82</sup>

Dalam memberikan pembiayaan mudharabah tersebut pihak BMT juga mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan juga fluktuatif sesuai dengan akad mudharabah yang dilakukan. Bila diindikasikan dalam prosentase, keuntungan yang diambil BMT sekitar 1,5-2%. Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung didapatkan bahwa:

Yaa yang Namanya mudharabah kan tidak selalu di angkanya ya, Cuma ya yang jelas fluktuatif, kita tidak bisa menentukan berapa persen untuk itu, Cuma target yang kita harapkan, dari dana yang kita keluarkan paling tidak ya ketika diindikasikan dalam bentuk

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchmmad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Eko, Nasabah BMT Pahlawan Tulungagung, tanggal 7 Juli 2021

prosentase target kita ya antara 1,5 sampai 2 persen bagi hasil yang bisa masuk ke kita.<sup>83</sup>

Dalam mengajukan pembiayaan mudharabah, pihak BMT tidak langsung menyetujui begitu saja. Namun juga melakukan survey terlebih dahulu usaha yang dimiliki nasabah, kemudian mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya. Hal ini untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin dialami pihak BMT. Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung didapatkan bahwa:

Ya belum, ya harus disurvey terlebih dahulu, dari hasil survey itu nanti bisa menjadi pertimbangan apakah yang bersangkutan bisa dcairkan apa tidak, apakah kerjasama ini bisa dilanjutkan apa tidak, kan seperti itu, karena belum tentu pengajuan itu kemudian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, pengajuannya buanyak ternyata setelah dicek tidak ada usahanya misalkan, karakternya kita tanyakan pada lingkungan sekitar, kurang baik misalnya, kita kan tidak mau beresiko, kemudian nanti dirapatkan di komite pembiayaan.<sup>84</sup>

Pihak BMT juga memberikan solusi apabila nasabah atau UKM mengalami kemacetan dalam usahanya. BMT berusaha membantu dalam bidang pemasaran atau masalah lain yang dialami oleh nasabah. Jalan paling akhir yang dapat dilakukan adalah menarik jaminan yang diberikan nasabah. Apabila jaminan nasabah tidak mencukup untuk mengembalikan pembiayaan, maka akan diambilkan dana ZIS yang dimiliki BMT. Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung didapatkan bahwa:

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchmmad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchmmad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

Macet itu kan ada tahapan-tahapannya, jadi dalam bahasanya BMT itu adalah pembiayaan bermasalah, jadi bermasalah itu bermasalah karena telah angsuran, ada macet sudah mengalami macet itu tadi, kalau masalah telat ya kita lihat, tahapannya banyak kalau berbicara terkait pembiayaan bermasalah, jadi kalau telat angsuran kita harus kunjungi, kita ingatkan baik telp atau WA, kemudian apabila masih ada masalah atau tetep nggak ngangsur ya tentu kita lakukan penagihan secara bertahap, terus setelah itu seandainya nanti yang bersangkutan tetap bermasalah, ya disitu kan ada jaminan, jaminan nanti yang akan kita proses untuk kita uangkan, bisa kita lelang atau kita jual barang-barangnya atau dijual yang bersangkutan gitu. Kalau misalkan jaminannya tidak mencukupi, di BMT itu kan ada dana ZIS, maka bisa jadi nanti untuk menutupi bisa kita ambilkan dari dana ZIS.<sup>85</sup>

BMT juga tetap melakukan pengawasan terhadap usaha mikro kecil yang menjadi nasabahnya. Pengawasan dilakukan dengan mengunjungi nasabah, mengevaluasi usaha yang dilakukan serta memberikan solusi apabila ada kendala dalam usaha yang dimiliki nasabah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung sebagai berikut:

Ya BMT setelah dilakukan pencairan BMT kan ada yang namanya pembinaan anggota, bagian anggota lapangan BMT nanti sesekali mengunjungi usahanya, bagaimana perjalanan usahanya, apakah masih sesuai dengan awal-awal saat meminjam, bagaimana perkembangan usahanya, sesuai harapan atau tidak, ada kendala atau tidak, kalau ada kendala misalnya bisa produksi tidak bisa memasarkan, BMT barangkali bisa membantu untuk menginformasikan pemasaran.<sup>86</sup>

Adapun faktor penghambat pembiayaan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah yang dialami oleh BMT adalah ketidakjujuran

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchammad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchammad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

nasabah seperti pengajuan yang dilakukan tidak sesuai dengan fakta di lapangan saat survey. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mustofa selaku Manajer Keuangan BMT Sahara Tulungagung sebagai berikut:

Kalau penghambatnya jelas, ketika pengajuan itu tidak sesuai dengan fakta di lapangan pada saat survey, tentu itu tidak bisa untuk kita proses, itu menjadikan penghambat, atau kalau ada ketidakjujuran itu yang menjadi kendala.<sup>87</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Dari seluruh data yang telah peneliti paparkan di dalam deskripsi data di atas, terkait dengan “Peranan BMT Dalam Pengembangan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus Pada BMT Pahlawan Dan BMT Sahara Tulungagung)”. Peneliti paparkan juga hasil temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut:

### **1. Implementasi pembiayaan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung**

Peran BMT dalam mengembangkan Usaha Mikro melalui pembiayaan mudharabah adalah dengan memberikan modal, membantu pemasaran dan pendistribusian, membantu sarana dan prasarana, melakukan pengawasan dan memberikan penyuluhan serta ikut memberikan solusi apabila pihak nasabah atau usaha mikro mengalami kendala dalam menjalankan usahanya.

### **2. Implementasi pembiayaan mudharabah dalam pengembangan usaha mikro di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung**

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak H. Muchammad Subchan, Ketua BMT Sahara Tulungagung, tanggal 4 Juli 2021

- a. Implementasi pembiayaan mudharabah dalam mengembangkan Usaha Mikro tidak membatasi nasabah yang mengajukan pembiayaan baik muslim maupun non muslim, namun usahanya harus jelas dan tidak berlawanan dengan hukum negara dan hukum islam
- b. BMT juga tetap mempertimbangkan batasan umur nasabah, minimal sudah memiliki KTP. Adapun umur maksimalnya tidak ditentukan, tetapi juga tetap mempertimbangkan produktifitas dan kesehatan nasabah.
- c. Target BMT dalam pengembangan usaha mikro kecil melalui pembiayaan mudharabah adalah banyaknya nasabah dan keberhasilan atau perkembangan usaha yang dimiliki nasabah
- d. Keunggulan membiayai usaha mikro kecil yang dilakukan BMT adalah usaha mikro memiliki keuletan tersendiri, meskipun mengalami krisis namun secara perlahan tetap bisa bangkit.
- e. Latar belakang Nasabah harus memenuhi 5C yaitu character, capacity, collateral, capital dan condition. Namun demikian BMT tetap mengutamakan nasabah yang usahanya sudah berjalan.
- f. Persyaratan yang diberikan BMT dalam peminjaman modal melalui pembiayaan mudharabah yaitu fotocopy KTP suami istri, fotocopy KK, fotocopy surat nikah, dan mengisi formulis pengajuan serta melampirkan jaminan baik berupa sertifikat maupun BPKB. Kalau persyaratan terpenuhi kemudian dilakukan survey di lokasi usaha.
- g. Bagi hasil pembiayaan mudharabah umumnya 60 untuk pihak BMT dan 40 untuk nasabah, namun cenderung fleksibel, asalkan pihak BMT tidak mengalami kerugian.

- h. Pihak BMT juga memberikan solusi apabila nasabah atau UKM mengalami kemacetan dalam usahanya. BMT berusaha membantu dalam bidang pemasaran atau masalah lain yang dialami oleh nasabah. Selain itu juga dapat dilakukan akad ulang antara BMT dan nasabah untuk meringankan angsuran nasabah.
- i. BMT juga tetap melakukan pengawasan terhadap usaha mikro kecil yang menjadi nasabahnya. Pengawasan dilakukan dengan mengunjungi nasabah, melihat rapor pembayaran angsuran bulanan serta melakukan komunikasi dengan nasabah tentang usaha yang dijalaninya.
- j. Faktor penghambat pembiayaan usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah yang dialami oleh BMT adalah ketidakjujuran nasabah serta kemacetan usaha yang dimiliki nasabah yang berdampak pada keterlambatan pembayaran angsuran kepada pihak BMT.